
LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Posisi September 2026

Risiko Kredit
Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

(dalam jutaan rupiah)							
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	(Pendekatan RB)	
	a	b		d	e	f	
1 Kredit	93,252	9,136,958	300,944	194,834	106,110	-	8,929,267
2 Surat Berharga	-	8,730,384	573	-	573	-	8,729,811
3 Transaksi Rekening Administratif	-	880,749	-	-	-	-	880,749
4 Total	93,252	18,748,092	301,517	194,834	106,683	-	18,539,827

Pengungkapan Tambahan
Tagihan Jatuh Tempo merupakan debitur yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari.

Risiko Kredit
Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

(dalam jutaan rupiah)	
Bank Secara Individu	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	90,543
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	93,247
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4 Nilai hapus buku	-
5 Perubahan lain	-
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	183,790

Pengungkapan Tambahan
Tagihan yang telah jatuh tempo di atas 90 hari

Risiko Kredit
Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

(dalam jutaan rupiah)						
	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	KreditTagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit	
1 Kredit	8,870,137	8,704,896	165,240	-	-	-
2 Surat Berharga	8,730,384	-	-	-	-	-
3 Total	17,600,521	8,704,896	165,240	-	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	30,000	30,000	-	-	-	-

Risiko Kredit
Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

(dalam jutaan rupiah)						
Kategori Portfolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko(e/(c+d)
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	10,301,336	-	10,301,336	-	-	-
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	143,297	-	143,297	-	71,649	50.00%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan kepada Bank	694,568	-	694,568	-	138,914	20.00%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	8,709,474	814,206	8,619,036	76,232	7,160,018	82.34%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	453,101	66,543	438,053	7,003	333,792	75.00%
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1,773,585	-	1,713,830	-	766,636	44.73%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	93,453	-	93,453	-	87,432	93.56%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	30,000	-	30,000	-	27,349	91.16%
11 Aset Lainnya	3,234,515	-	3,234,515	-	2,807,192	86.79%
12 Total	25,433,329	880,749	25,268,089	83,235	11,392,981	44.94%

Pengungkapan Tambahan
1 Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
2 Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
3 Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan

Risiko Kredit
Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio		0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10,301,336						10,301,336

Kategori Portfolio		20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik-		143,297				143,297

Kategori Portfolio		0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	MRKTagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								

Kategori Portfolio		20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan kepada Bank	694,568								694,568
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan LainKategori									

Kategori Portfolio		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5	Tagihan berupa Covered Bond									

Kategori Portfolio		20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	1,488,384	674,435		29,306			6,503,144				8,695,269
	Tagihan kepada Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain											
	Eksposur Pembiayaan Khusus											

Kategori Portfolio		100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	KhususTagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal LainnyaTagihan						

Kategori Portfolio		45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portfolio Ritel		445,056				445,056

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti																				-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		172,132	46,599	288,922		398,317		454,728			353,132									1,713,830
	tanpa pendekatan pembagian kredit																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
	tanpa pendekatan pembagian kredit																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											18,851			39,129			35,473	0		93,453
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi																				

Kategori Portofolio		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	9,042		17,217		3,740				30,000

Kategori Portofolio		0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	498,974		2,592,238	143,303			3,234,515

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	13,550,670	-	-	13,490,915
2	40%-70%	2,051,802	-	-	2,051,802
3	75%	482,408	66,543	30%	474,363
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	9,165,933	814,206	30%	9,151,728
6	105%-130%	35,473	-	-	35,473
7	150%	147,043	-	-	147,043
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	25,433,329	880,749	60%	25,351,324

Pengungkapan Tambahan	
1	Dalam perhitungan KPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
2	Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
3	Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan



Gedung Artha Graha
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12190
Telephone: 021 515 2168 (H)
Fax : 021 515 3892
www.arthagraha.com